

REFAQUIN®

Hydroquinone 4%, Tretinoin 0.05%, Fluocinolone Acetonide 0.01%



Dermatologists' choice for Melasma



PT SURYA DERMATO MEDICA LABORATORIES
Dedicated to Dermatology

REFAQUIN®

Hydroquinone 4%, Tretinoin 0.05%, Fluocinolone Acetonide 0.01%

Indikasi:

- Untuk pengobatan jangka pendek melasma sedang sampai berat pada wajah. (Hindari sinar matahari dan gunakan sunscreen pada daerah yang diobati).

Kontra Indikasi:

Untuk individu yang hipersensitif, alergi atau intoleransi terhadap komponen obat ini.

Peringatan dan Perhatian:

- Refaquin® cream merupakan obat yang mengandung kortikosteroid, tretinoin dan bleaching agent, obat ini tidak diindikasikan untuk pemeliharaan pengobatan melasma. Setelah hasil pengobatan tercapai dapat dilanjutkan dengan pengobatan lain sebagai pengganti Refaquin® cream.
- Paparan matahari harus dihindarkan, gunakan sunscreen dengan SPF 30 atau lebih, payung, topi, dan ubahlah untuk tidak menggunakan bentuk hormon sebagai pil KB, bila metode hormon digunakan.
- Refaquin® cream mengandung hydroquinone yang dapat menyebabkan *exogenous ochronosis*, yaitu penggelapan kulit secara berangsur-angsur dan terpai harus cepat dihentikan. Umumnya hal ini terjadi pada kelompok *Caucasians* dan *Hispanics*.
- Cuaca yang ekstrim seperti panas atau dingin dapat mengiritasi pasien yang sedang diobati menggunakan Refaquin® cream. Gunakan pelembab pada pagi hari setelah wajah dibersihkan karena efek obat dapat mengeringkan kulit.
- Hindari pemakaian Refaquin® cream pada daerah mata, hidung, atau sudut mulut karena lapisan mukosa pada daerah tersebut lebih sensitif. Hentikan penggunaan obat jika terjadi iritasi lokal atau bertambah parah dan segera konsultasikan dengan dokter.

Kehamilan:

- Refaquin® cream mengandung tretinoin yang bersifat teratogen dan dapat menyebabkan kematian janin, gangguan pertumbuhan, cacat janin, dan mempunyai potensi *neurologic deficits*. Tidak ada penelitian yang memadai pada wanita hamil. Keamanan pada wanita hamil dan menyusui belum ditetapkan.

Efek samping:

- Iritasi lokal seperti kekeringan, kemerahan kulit, rasa terbakar, kulit terkelupas. Jika terjadi reaksi hipersensitif/reaksi kimia, pengobatan harus dihentikan.

Interaksi obat:

- Dengan sabun/cleanser yang bersifat abrasif, kosmetik yang mempunyai sifat mengeringkan, mengandung alkohol dan astringent tinggi.
- Kosmetik yang menimbulkan photosensitizing.

Cara pemakaian:

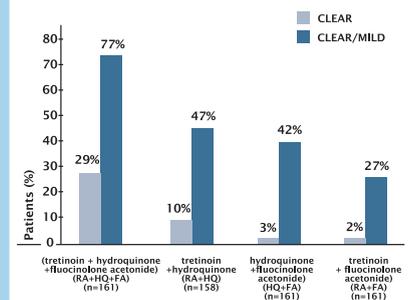
- Obat dioleskan tipis dan merata 1 kali sehari pada daerah melasma 30 menit sebelum tidur malam setelah wajah dibersihkan.
- Jagalah agar obat tidak mengenai selaput mata, hidung, dan mulut. Jangan gunakan obat lebih dari yang dianjurkan dokter dan jangan menutup daerah yang diobati. Bila terjadi iritasi, hentikan pemakaian dan segera hubungi dokter.
- Untuk membantu masalah kekeringan kulit, gunakanlah krim pelembab setiap pagi setelah muka dibersihkan dan gunakanlah sunscreen dengan SPF 30 atau lebih (Parasol Cream SPF 33) dan topi yang berpinggir untuk melindungi area yang diobati dari paparan matahari.
- Hasil pengobatan akan mulai terlihat dalam waktu 4 minggu.

Cara penyimpanan:

Simpan dalam wadah tertutup rapat pada suhu 15°-25°C.

Reg. No. DKL 0828604829A1

Tabel:
Patients clear or clear/mild by Week 8*



* Referensi : Taylor SC, et al. Efficacy and safety of a New Triple Combination Agent for the Treatment of Facial Melasma, *Cutis*, 2003;72:67-72



HARUS DENGAN RESEP DOKTER

Kemasan : Dus tube aluminium 15 g

HN/Q3/IRPT/08/16